

INTISARI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah kebijakan utang, kebijakan dividen, risiko dan profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap set kesempatan investasi yang menggunakan gabungan ukuran dari proksi tunggal set kesempatan investasi yang terdiri dari proksi berdasarkan harga yaitu *market value to book value of equity* (MVE/BVE), *Tobin's Q*, *market value to book value of assets* (MVA/BVA), dan hanya satu proksi yang berbasis investasi yaitu *capital expenditure to market value of assets* (CAPMVA). Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 87 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode 2004-2006, dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis faktor digunakan untuk menjelaskan hubungan gabungan ukuran konstruk yang kemudian digolongkan kedalam klasifikasi perusahaan bertumbuh dari perusahaan sampel. Untuk menguji pengaruh dari kebijakan utang, kebijakan dividen, risiko dan profitabilitas terhadap set kesempatan investasi bagi perusahaan dengan tingkat pertumbuhan tinggi dan rendah digunakan regresi logistik atau analisis logit. Hasilnya menunjukkan adanya pengaruh negatif signifikan variabel-variabel kebijakan utang, kebijakan dividen yang diproksi dengan *dividend yield*, risiko perusahaan terhadap set kesempatan investasi. Sementara itu jika kebijakan dividen diproksikan dengan *dividend payout ratio* menunjukkan variabel tidak signifikan dengan arah yang berlawanan. Pengaruh profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets* menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan terhadap set kesempatan investasi.

Kata kunci: kebijakan utang, kebijakan dividen, risiko, profitabilitas, dan set

ABSTRACT

The objective of this study is to examine whether debt policy, dividend policy, risk, and profitability of the firm influence investment opportunity set, using composite measures constructed by single proxies which consists of price based proxies, market value to book value of equity (MVE/BVE), Tobin's Q, market value to book value of assets (MVA/BVA), and investment based proxy namely capital expenditure to market value of assets (CAPMVA). The samples of this study consist of 87 manufacturing firms listed in Jakarta stock exchange in period of 2004-2006, using purposive sampling method. Common factor analysis is conducted to construct composite measures then ranked in order to classify the growth of sampling firms. To examine the influence of the debt policy, dividend policy, risk and profitability to the investment opportunity set of the high and low growth firm, logistic regression or logit analysis is used. The results indicated that the association between debt policy, proxied by debt to equity ratio and investment opportunity set, is significantly negative. The association between dividend policy, proxied by dividend yield, and investment opportunity set, is significantly negative. meanwhile if it is proxied by dividend payout ratio, the association of the two variables is insignificant, with the opposite sign. The association of profitability, proxied by return on assets, and investment opportunity set is significantly positive.

Keywords: debt policy, dividend policy, risk, profitability, and investment